

SAMBUTAN

Usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan berbagai cara telah diusahakan dan selalu diupayakan. Meningkatnya perekonomian masyarakat dapat dinikmati apabila stabilitas harga barang dan jasa secara umum dapat diwujudkan. Untuk mengukur tingkat kestabilan harga dapat menggunakan statistik harga konsumen yang dihitung dengan Indeks Harga Konsumen (IHK).

Bagi Pemerintah dan pengambil kebijakan, IHK merupakan instrumen untuk menghitung kebutuhan pokok masyarakat serta untuk mengevaluasi laju pertumbuhan ekonomi. Dunia perbankan sering memanfaatkannya untuk menentukan kebijakan *interest rate* nasabah. Sementara para pekerja dan pengusaha dapat memanfaatkannya dalam menentukan besarnya tingkat upah yang harus dibayarkan.

Melihat kemanfaatan yang cukup besar dari penghitungan IHK, maka BAPPEDA Kabupaten Temanggung bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik menerbitkan publikasi tersebut secara berkala.

Kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan publikasi ini baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semoga dengan keterbatasan yang ada pada publikasi ini tidak mengurangi kegunaannya untuk dapat dimanfaatkan dalam perencanaan maupun evaluasi pembangunan di bidang ekonomi yang ada di Kabupaten Temanggung.

Temanggung, April 2013
KEPALA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN TEMANGGUNG

Ir. Bambang Dewantoro
Pembina Utama Muda
NIP. 19581023 198503 1 005

KATA PENGANTAR

Melengkapi informasi yang berkaitan dengan perkembangan Indeks Harga Konsumen khususnya mengenai laju inflasi di kota Temanggung, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Temanggung bekerjasama dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Temanggung menghimpun data ke dalam publikasi Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Temanggung Tahun 2012.

Dengan terwujudnya publikasi ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan konsumen data, baik untuk perencanaan maupun untuk mengevaluasi kondisi perekonomian di Kota Temanggung.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada Bapak Bupati Temanggung dan Kepala BAPPEDA Kabupaten Temanggung yang memberikan bantuan dan pengarahan, serta kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penyusunan publikasi ini dapat terlaksana.

Untuk kesempurnaan publikasi ini kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk perbaikan publikasi ini di masa mendatang.

Temanggung, April 2013
BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TEMANGGUNG
K e p a l a,

ARJULIWONDO, S.Si
NIP. 19650722 198802 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMBUTAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Umum	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Kegunaan	2
1.4 Sumber Data	2
BAB II KONSEP DAN DEFINISI	4
BAB III METODOLOGI	6
3.1 Penentuan Paket Komoditas Diagram Timbang.....	6
3.2 Pengumpulan Data Harga	7
3.3 Penyusunan Diagram Timbang	8
3.4 Substitusi dan Imputasi Proporsional	10
3.5 Penghitungan Indeks Harga Konsumen Tahun Dasar	12
3.6 Pengolahan Indeks Harga Konsumen	14
3.7 Penghitungan Indeks Harga Konsumen Tahun Berjalan	15
3.8 Penghitungan Inflasi/deflasi per Bulan	15
3.9 Andil Inflasi/deflasi	15
3.10 Laju Inflasi/deflasi Kumulatif	16
a. Laju Inflasi/deflasi Tahun Kalender	16
b. Laju Inflasi/Deflasi “Year on Year”	17
BAB IV ULASAN	19
4.1 Gambaran Umum	19
4.2 Inflasi Kota Temanggung Tahun 2012	19

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Halaman

Tabel

Tabel 1	Perkembangan Laju Inflasi kota Temanggung, Jawa Tengah dan Nasional tahun 2003 – 2012	20
Tabel 2	Indeks Harga Konsumen kota Temanggung menurut kelompok pengeluaran tahun 2012	21
Tabel 3	Laju Inflasi kota Temanggung Menurut Kelompok Pengeluaran tahun 2012	22
Tabel 4	Laju Inflasi year on year kota Temanggung menurut kelompok pengeluaran tahun 2012	24
Tabel 5	Perkembangan Laju Inflasi bulanan kota Temanggung tahun 2008 - 2012.....	26
Tabel 6	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Januari 2012	28
Tabel 7	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Pebruari 2012	29
Tabel 8	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Maret 2012	30
Tabel 9	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan April 2012	31
Tabel 10	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Mei 2012	32
Tabel 11	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Juni 2012	33
Tabel 12	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Juli 2012	34
Tabel 13	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Agustus 2012	35
Tabel 14	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan September 2012	36
Tabel 15	Indeks Harga Konsumen (2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Oktober 2012	37

Tabel 16 Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Nopember 2012	38
Tabel 17 Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Desember 2012	39

Grafik

Grafik 1 Perkembangan Laju Inflasi Kota Temanggung, Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2003-2012	20
Grafik 2 Indeks Harga Konsumen kota Temanggung 2012	22
Grafik 3 Laju Inflasi kota Temanggung tahun 2012	23
Grafik 4 Inflasi year on year kota Temanggung tahun 2012	25

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Umum

Pembangunan di semua aspek kehidupan khususnya pembangunan ekonomi terlihat semakin mantap. Keberhasilan pembangunan tersebut perlu diukur dengan parameter tertentu yang sesuai dan tepat. Untuk itu perlu ditunjang dengan ketersediaan data statistik diberbagai sektor. Salah satu upaya yang dilakukan guna memenuhi harapan tersebut adalah dengan menyajikan data statistik Indeks Harga Konsumen (IHK) dan perkembangannya (laju inflasi).

Perubahan IHK merupakan indikator ekonomi makro yang cukup penting untuk memberikan gambaran tentang laju inflasi suatu daerah dan lebih jauh lagi dapat menggambarkan pola konsumsi masyarakat.

Indeks Harga Konsumen adalah angka yang menggambarkan perubahan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat secara umum pada suatu waktu terhadap periode waktu tertentu yang telah ditentukan. Sedangkan inflasi merupakan salah satu produk dari penghitungan IHK. Inflasi didefinisikan sebagai tingkat perubahan harga dari barang dan jasa pada satu waktu tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya. Besarnya inflasi dari suatu periode (n) dapat diperoleh dengan cara menghitung perubahan persentase IHK dari suatu periode n terhadap periode sebelumnya (n-1).

Periode waktu tertentu yang telah ditentukan yang digunakan sebagai pembanding disebut periode dasar atau tahun dasar. Angka indeks harga konsumen (IHK) pada tahun dasar ditentukan sama dengan 100. Tahun dasar Indeks Harga Konsumen dalam publikasi tahun 2012 ini menggunakan tahun dasar 2007. Jadi IHK rata-rata Januari – Desember 2007 = 100. Hal ini dilakukan karena penghitungan IHK dengan menggunakan tahun dasar lama (tahun 2002), dipandang tidak lagi mencerminkan pola konsumsi masyarakat sekarang. Penggunaan tahun dasar 2007 mulai digunakan dalam penghitungan IHK tahun 2009.

Apabila pada suatu periode angka indeksnya lebih besar dari 100 berarti telah terjadi kenaikan harga secara agregat dibanding tahun dasar. Sebaliknya bila besarnya angka indeks harga pada suatu periode lebih kecil dari 100, berarti telah terjadi penurunan harga secara agregat terhadap tahun dasar.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari publikasi ini adalah untuk menghimpun dan menyajikan data Indeks Harga Konsumen (IHK) dan perkembangannya di kota Temanggung selama tahun 2012 yang telah dihitung dan disusun oleh BPS Kabupaten Temanggung.

1.3 Kegunaan

Gambaran secara umum dari kegunaan Indeks Harga Konsumen secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dari series data angka Indeks Harga Konsumen dapat dilihat perkembangan/fluktuasinya sehingga dapat diamati tingkat stabilitas harga secara umum.
2. Sebagai indikator dalam pengadaan kebutuhan masyarakat.
3. Sebagai indikator untuk menentukan kebijakan di bidang ekonomi baik bagi pemerintah maupun swasta.
4. Dalam lingkup perbankan angka indeks dapat digunakan untuk menentukan tingkat suku bunga.

1.4 Sumber Data

Data yang diperlukan untuk penghitungan Indeks Harga Konsumen adalah data harga dan data timbangan yang digunakan sebagai penimbang (nilai konsumsi dasar). Data harga dapat diperoleh dengan cara melakukan survei harga secara periodik terhadap komoditas – komoditas terpilih di pasar kota Temanggung atau di lokasi survei lainnya.

Data harga konsumen dapat diperoleh dengan cara mewawancarai responden sedangkan yang menjadi responden dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah penjual barang/jasa yang ada di pasar yang menjadi sasaran survei. Untuk komoditas–komoditas tertentu yang tidak ada di pasar tersebut maka ditentukan lokasi survei yang masih dalam lingkup kota Temanggung.

Adapun data timbangan diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007. Karena keterbatasan sampel maka SBH 2007 hanya dilaksanakan di 44 kota, yaitu di 27 ibukota provinsi dan 17 ibukota kabupaten/kota yang mempunyai perwakilan Bank Indonesia. Untuk wilayah Jawa Tengah ada 4 kota yang menjadi kota sampel Survei Biaya Hidup 2007 yaitu kota Semarang, Purwokerto, kota Tegal dan kota Surakarta.

Karena tidak terkena sampel SBH, maka untuk kota Temanggung data diagram timbang diperoleh dengan cara mengambil data diagram timbang kota Purwokerto yang dipandang secara umum mempunyai pola konsumsi dan karakteristik pengeluaran masyarakat yang paling mirip dengan kota Temanggung. Kemudian dilakukan penyesuaian dengan kondisi dan komoditas barang / jasa yang ada di Temanggung.

BAB II KONSEP DAN DEFINISI

Untuk meminimalkan kelemahan-kelemahan mutu data yang tidak diharapkan baik dalam pengumpulan maupun dalam penghitungan dan untuk kesamaan konsep maka dipandang perlu diadakan kesatuan pengertian terhadap istilah-istilah yang berkaitan dengan penghitungan Indeks Harga Konsumen.

1. Pasar

Pengertian pasar adalah suatu tempat dimana terjadi transaksi antara penjual dan pembeli atau tempat dimana terjadi penawaran dan permintaan atas suatu barang/jasa. Pasar yang menjadi lokasi observasi (tempat dilakukan survei/pencatatan harga) harus dipilih pasar yang cukup mewakili, yaitu yang memenuhi syarat-syarat antara lain :

- Pasar yang paling besar.
- Paling banyak terjadi transaksi antar penjual dan pembeli
- Jenis barang/jasa yang ditawarkan cukup banyak dan beraneka ragam serta dapat terjamin kesinambungannya.

2. Harga Eceran

Harga yang harus dicatat adalah harga eceran, yaitu harga yang dibayarkan oleh pembeli (konsumen) kepada pedagang eceran atas sejumlah barang/jasa yang dibeli untuk tujuan dikonsumsi bukan untuk diperjualbelikan kembali.

3. Responden

Para penjual barang/jasa yang bisa dijadikan responden harus memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut :

- Mempunyai persediaan barang/jasa yang cukup banyak
- Mempunyai tempat yang tetap
- Harga yang ditentukan pedagang yang bersangkutan dapat mempengaruhi harga pedagang lain.

Hal ini dimaksudkan supaya series data harga yang diperoleh dapat terjamin kesinambungannya dan perubahan yang terjadi bukan disebabkan oleh penggantian responden, karena besar kemungkinannya harga untuk suatu barang yang sama saling berbeda antara pedagang yang satu dengan yang lainnya. Untuk mendapatkan data harga yang representatif (mewakili harga di pasar observasi),

maka untuk setiap jenis barang dicatat harganya dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) pedagang eceran dan selanjutnya harga modus (yang paling banyak muncul) yang diambil.

4. Penggantian Responden

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk penggantian responden adalah barang yang berklasifikasi sama. Untuk itu harus ditanyakan harga pada periode sebelumnya untuk klasifikasi barang dari responden yang diganti tersebut.

5. Penggantian Kualitas

Apabila kenyataan di lapangan kualitas suatu jenis barang/jasa tidak beredar lagi di pasaran, maka dicarikan kualitas yang harus diusahakan :

- Beredar dan dominan dikonsumsi oleh masyarakat serta mempunyai karakteristik yang sama dengan kualitas sebelumnya.
- Kualifikasinya dicatat dengan lengkap dan jelas (misalnya : singlet pria merk Yupiter nomor 36; tepung terigu uraian segitiga biru dengan berat 1 Kg).
- Ditanyakan harga pada periode sebelumnya untuk kualitas barang pengganti tersebut dan berikan penjelasan lengkap dalam blok catatan.

6. Penggantian Pasar

Apabila pasar terpilih sudah tidak mewakili lagi akibat perkembangan kota, maka dapat dilakukan penggantian dengan pasar yang baru yang lebih mewakili (representatif). Yang penting dalam penggantian pasar ini harus dilakukan dengan hati-hati dan teliti, yaitu harus ada bulan transisi dengan cara melakukan observasi HK-1.1, HK-1.2, HK-2.1, HK-2.2 dan HK-3 di kedua pasar (pasar lama dan pasar pengganti) secara paralel pada bulan sebelum secara murni mengganti pasar. Hasil observasi pasar lama digunakan untuk menghitung Indeks Harga Konsumen pada bulan berikutnya [bulan ke (n+1)], sehingga diperoleh data berpasangan di pasar pengganti tersebut.

BAB III METODOLOGI

3.1 Penentuan Paket Komoditas Diagram Timbangan

Seperti telah diuraikan pada bab sebelumnya, data penimbang/diagram timbangan dapat diperoleh dari :

a. Survei Biaya Hidup 2007 (SBH'07)

Hasil dari survei ini digunakan untuk memperkirakan rata-rata pengeluaran masing-masing kelompok pengeluaran. Dalam SBH 2007 secara umum diperkirakan sebanyak lebih kurang 1900 jenis barang/jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga di setiap kota. Selanjutnya dari jumlah tersebut, untuk keperluan penyusunan diagram timbangan dalam penghitungan IHK di masing-masing kota dipilih dari beberapa barang/jasa yang mempunyai bobot nilai konsumsi dominan, yaitu yang memenuhi kriteria bahwa barang/jasa tersebut :

- Mempunyai prosentase nilai konsumsi terhadap nilai konsumsi total minimal sebesar 0,02
- Banyak dikonsumsi oleh masyarakat kota yang bersangkutan
- Harganya dapat dipantau secara terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama

Komoditi-komoditi yang terpilih tersebut dinamakan paket komoditas diagram timbangan SBH 2007. Selanjutnya untuk melihat pola konsumsi masyarakat secara makro, rata-rata pengeluaran konsumsi rumah tangga perbulan diklasifikasikan menurut 7 (tujuh) kelompok pengeluaran yaitu : kelompok pengeluaran bahan makanan; makanan jadi, minuman tak beralkohol, rokok tembakau dan minuman beralkohol; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga dan kelompok pengeluaran transportasi dan komunikasi.

b. Diagram timbang kota SBH

Karena Kabupaten Temanggung tidak termasuk dalam kota yang terkena Survei Biaya Hidup 2007 maka untuk menentukan diagram timbang dilakukan dengan meminjam diagram timbang kota Purwokerto karena pola konsumsi dan karakteristik pengeluaran masyarakat di kota ini dianggap hampir sama dengan kota Temanggung. Untuk itu seluruh jenis barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas hasil Survei Biaya Hidup 2007 kota Purwokerto diteliti dan dilakukan penyesuaian. Setelah diteliti dan dilakukan penyesuaian ternyata ada beberapa jenis

barang/jasa yang tidak dikonsumsi di kota Temanggung tetapi dikonsumsi di kota Purwokerto. Apabila barang tersebut di kota Temanggung ada substitusinya, maka dilakukan penggantian barang/jasa yang tidak ada tersebut dengan barang substitusinya. Namun apabila barang tersebut di kota Temanggung tidak ada substitusinya maka komoditas tersebut diimputasikan ke komoditas lain yang masih tercakup dalam sub kelompok pengeluaran yang sama. Setelah proses tersebut di atas selesai maka diperoleh paket komoditas yang akan digunakan untuk penghitungan IHK Kota Temanggung sejumlah 301 jenis komoditas barang dan jasa.

3.2 Pengumpulan Data Harga

Setelah paket komoditas ditentukan selanjutnya kegiatan penghitungan dan penyusunan IHK diawali dengan pencatatan/pengumpulan data harga di tingkat konsumen untuk semua komoditas-komoditas barang/jasa tersebut. Untuk mendapatkan data harga guna penghitungan Indeks Harga Konsumen dipergunakan daftar-daftar isian yang masing-masing mempunyai periode pencatatan yang berlainan.

Adapun daftar yang digunakan dalam pengumpulan data harga adalah sebagai berikut :

- **HK-1.1**

Daftar HK-1.1 digunakan untuk pencatatan harga-harga komoditi 9 bahan pokok dengan waktu pencacahan seminggu sekali setiap hari Selasa.

- **HK-1.2**

Waktu pencacahan dilakukan dua mingguan dengan menggunakan daftar HK-1.2 setiap minggu I dan III pada Hari Rabu sampai dengan Kamis.

- **HK-2.1 dan HK-2.2**

Waktu pencacahan dengan menggunakan daftar HK-2.1 dan daftar HK-2.2 dilaksanakan secara bulanan setiap pertengahan bulan mulai tanggal 5 sampai dengan 15 setiap bulannya.

- **HK-3**

Waktu pencacahan dengan menggunakan daftar HK-3 dilakukan setiap hari Senin sampai dengan Rabu yang terdekat dengan tanggal 15 setiap bulan

3.3 Penyusunan Diagram Timbang

Setelah dilakukan pemilihan paket komoditas IHK dan pengumpulan data harga, tahapan selanjutnya adalah melakukan penyusunan diagram timbangan dengan cara :

- a. Menghitung rata-rata harga per jenis barang dari periode Januari-Desember 2007 (P'_{oi}), dengan rumus :

$$P'_{oi} = \left[\frac{\sum_{j=1}^k \sum_{n=1}^{12} P'_{ojn}}{k \cdot 12} \right] i \quad \dots\dots\dots 1)$$

dimana :

- P'_{oi} = Harga rata-rata jenis barang i pada tahun dasar
- P'_{ojn} = Harga jenis barang kualitas j pada periode ke-n (Januari – Desember 2007)
- k = Banyaknya kualitas yang mewakili suatu barang

- b. Menghitung Faktor Koreksi/Relatif Harga (FKH) per jenis barang paket komoditas IHK dengan rumus :

$$FKH_i = \frac{P'_{oi}}{P_{oi}} \quad \dots\dots\dots 2)$$

dimana :

- FKH_i = Faktor koreksi harga jenis barang i
- P_{oi} = Harga rata-rata jenis barang i pada tahun dasar (Januari – Desember 2007) di Kota Purwokerto
- P'_{oi} = Harga rata-rata jenis barang i pada tahun dasar (Januari-Desember 2007) di kota Temanggung

- c. Menghitung Nilai Konsumsi Dasar untuk masing-masing jenis barang dengan cara mengalikan FKH per jenis barang dengan nilai konsumsi dasar untuk jenis barang yang sama di Kota Purwokerto dengan rumus :

$$NK'_{oi} = FKH_i \times NK_{oi} \quad \dots\dots\dots 3)$$

dimana :

- NK'_{oi} = Nilai Konsumsi Dasar (Diagram Timbangan) jenis

barang ke-i untuk Kota Temanggung

NK_{oi} = Nilai Konsumsi Dasar (Diagram Timbangan) untuk jenis barang ke- i di Kota SBH 2007 yang mewakili

Atau jika dikembangkan dari persamaan (1) dan (2) rumus ini bisa menjadi :

$$P'_{oi} Q_{oi} = \frac{P'_{oi}}{P_{oi}} \times P_{oi} Q_{oi} \dots\dots\dots 4)$$

dimana :

$P'_{oi} Q_{oi}$ = Nilai konsumsi barang/jasa –i bagi keluarga/rumahtangga di Kota Temanggung periode Januari-Desember 2007

P'_{oi} = Harga rata-rata barang/jasa –i pada periode Januari-Desember 2007 di kota Temanggung

P_{oi} = Harga rata-rata barang/jasa –i pada periode Januari-Desember 2007 di Kota Purwokerto

$\frac{P'_{oi}}{P_{oi}}$ = Faktor koreksi harga (FKH) jenis barang/jasa –i

$P_{oi} Q_{oi}$ = Nilai Konsumsi barang/jasa –i bagi keluarga/rumah tangga di Kota Purwokerto pada periode Jan–Des 2007

d. Setelah Nilai Konsumsi dasar untuk masing-masing jenis barang diperoleh, maka selanjutnya dapat dihitung Nilai Konsumsi Dasar menurut sub Kelompok, Kelompok dan Total. Adapun caranya adalah sebagai berikut :

NK'_{oi} Sub Kelompok = Jumlah NK'_{oi} dari semua jenis barang yang termasuk dalam Sub Kelompok yang bersangkutan

NK'_{oi} Kelompok = Jumlah NK'_{oi} dari semua Sub Kelompok yang termasuk dalam Kelompok

NK'_{oi} Total = Jumlah NK'_{oi} dari semua Kelompok Pengeluaran

e. Tahap terakhir adalah menghitung peranan nilai konsumsi masing-masing jenis barang terhadap NK'_0 Sub Kelompok/Kelompok/Totalnya dalam bentuk persentase (penghitungan sampai dua angka dibelakang koma).

Rumusny adalah :

$$DT_i = \frac{NK'_{oi}}{\sum_{i=1}^n NK'_{oi}} \times 100 \quad \dots\dots\dots 5)$$

3.4 Substitusi dan Imputasi Proporsional

Pada kenyataannya tidak semua jenis barang/jasa maupun kualitasnya yang terdapat dalam paket komoditas IHK di kota Purwokerto (kota yang diagram timbangannya digunakan sebagai dasar penghitungan diagram timbangan Kota Temanggung) tidak ditemukan di kota Temanggung. Hal ini memungkinkan terjadinya penggantian suatu komoditas lainnya yang relevan, karena adanya komoditas yang tidak terpilih dalam paket komoditas IHK yang baru di kota Temanggung, sehingga jumlah paket komoditas antara kota Purwokerto yang mewakili dengan kota Temanggung yang diwakili akan berbeda. Disisi lain, Nilai Konsumsi dari Paket Komoditas IHK di kota Purwokerto harus terwakili semua dalam paket komoditas IHK di kota Temanggung. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan substitusi maupun imputasi proporsional atas nilai konsumsi dari komoditas dimaksud.

a. Substitusi

Substitusi atas nilai konsumsi suatu komoditas ke dalam komoditas lainnya yang relevan dapat dilakukan apabila komoditas pengganti memiliki karakteristik yang sama dengan komoditas yang digantikan dan memenuhi kriteria bisa terpilih sebagai paket komoditas IHK.

Contoh :

Gaun wanita serat sintetis (sersin) yang dipantau perkembangan harganya di Purwokerto adalah kualitas A. Sedangkan di Temanggung kualitas tersebut sulit (tidak) ditemukan, namun untuk kualitas B banyak dijumpai dan laku terjual.

Dengan demikian kualitas yang akan mewakili gaun wanita sersin di Kota Temanggung adalah dari kualitas B. Adapun penghitungan NK'nya adalah sebagai berikut :

Misalkan NK_o gaun wanita sersin di Purwokerto = 1.634,64 dengan harga rata-rata gaun kualitas A di kota Purwokerto (P_o) = 6.600 dan harga rata-rata gaun kualitas B di kota Temanggung (P'_o) = 7.800,

maka :

$$FKH \text{ gaun wanita} = \frac{P'_o \text{ Gaun wanita sersin Kualitas B di Temanggung}}{P_o \text{ Gaun wanita sersin Kualitas A di Purwokerto}}$$

$$= \frac{7.800}{6.600} = 1,1818$$

Jadi NK'_o kualitas B Gaun Wanita Sersin di Temanggung =

$$1,1818 \times 1.634,64 = 1.931,82$$

b. Imputasi Proporsional ke Dalam Beberapa Komoditas

Cara ini dilakukan apabila antar komoditas di dalam Sub Kelompok yang sama memiliki karakteristik yang relatif berbeda. Misalnya komoditas dalam sub kelompok Transport di kota Purwokerto terdapat komoditas angkutan darat kereta api dan mobil, sedangkan di kota Temanggung kedua komoditas di atas tidak ada. Untuk menghitung besarnya nilai konsumsi dari imputasi proporsional yang diperoleh masing-masing komoditas digunakan rumus sebagai berikut:

$$NKIP_j = \frac{\sum_{i=1}^k NKTT_i}{\sum_{j=1}^l NKT_j} \dots\dots\dots 6)$$

dimana :

$NKIP_j$ = Nilai Konsumsi Imputasi Proporsional yang diperoleh komoditas ke-j di kota Temanggung

$NKTT_i$ = Nilai Konsumsi dari komoditas ke-i yang tidak terpilih dalam paket IHK di kota Temanggung

NKT_j = Nilai Konsumsi dari komoditas ke-j yang memperoleh nilai konsumsi proporsional di Kota Temanggung

Contoh :

Di Temanggung tidak dijumpai fasilitas Angkutan Darat Kereta Api, Pelabuhan Udara maupaun komoditas mobil. Untuk ketiga komoditas tersebut tidak dipilih dalam paket komoditas IHK di Temanggung. Sehingga dari 13 komoditas dalam sub kelompok Transport dalam paket komoditas IHK di Kota Purwokerto yang terpilih hanya 10 komoditas untuk paket komoditas IHK di Temanggung. Namun nilai konsumsi dari 3 komoditas tersebut harus terwakili dalam paket komoditas IHK di Temanggung, yaitu dengan melakukan imputasi proporsional ke beberapa komoditas angkutan dalam Sub Kelompok Transport di Kota Temanggung tersebut.

c. Imputasi Proporsional ke Dalam Sub Kelompok

Cara ini dilakukan apabila antar komoditas di dalam sub kelompok yang sama memiliki karakteristik yang relatif sama. Misalnya sub kelompok sayuran dan buah-buahan. Adapun rumus penghitungan Nilai Konsumsi Imputasi Proporsional bagi masing-masing komoditas sama dengan persamaan (6) (Imputasi Proporsional ke dalam beberapa komoditas)

Contoh :

Dalam sub kelompok Sayuran, komoditas brokoli terpilih dalam paket komoditas IHK di Kota Purwokerto, namun komoditas tersebut sulit (tidak selalu bisa dijumpai) di pasar terpilih Kota Temanggung. Dengan demikian komoditas tersebut tidak terpilih dalam paket komoditas IHK Kota Temanggung. Sedang nilai konsumsinya akan diimputasi secara proporsional ke dalam semua komoditas yang terpilih dalam paket IHK di sub kelompok Sayuran.

3.5 Penghitungan Indeks Harga Konsumen Tahun Dasar

Tahun dasar yang digunakan dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah Januari–Desember 2007. IHK dihitung menggunakan rumus Indeks Laspeyres yang sudah dimodifikasi (Modified Laspeyres), yaitu :

$$IHK = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P'_{ni}}{P'_{oi}} P'_{oi} \cdot Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P'_{oi} \cdot Q_{oi}} \times 100 \quad \dots\dots\dots 7)$$

Dengan persamaan (2) dan (3), maka rumus (7) dapat dituliskan menjadi :

$$IHK = \frac{\sum_{i=1}^k RH_{ni} \times NK'_{oi}}{\sum_{i=1}^k NK'_{oi}} \times 100 \quad \dots\dots\dots 8)$$

Besarnya IHK menurut sub kelompok/kelompok total pada tahun dasar harus sama dengan 100, yang dihitung dengan rumus :

$$IHK_{o,k} = \frac{IHK_{Jan'07,k} + IHK_{Peb'07,k} + \dots\dots\dots + IHK_{Des'07,k}}{12}$$

.....9)

dimana :

$IHK_{o,k}$ = IHK menurut Sub Kelompok/kelompok/ Total k pada tahun dasar

$IHK_{Jan'07,k}$; $IHK_{Peb'07,k}$; dst = IHK menurut Sub Kelompok/Kelompok/ Total k pada bulan Januari 2007, Pebruari 2007 sampai dengan Desember 2007

3.6 Pengolahan Indeks Harga Konsumen

Sistematika penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) disusun menurut kelompok pengeluaran yang terbagi dalam 7 kelompok seperti di bawah ini :

Kelompok Pengeluaran	Sub Kelompok Pengeluaran
(1)	(2)
I. BAHAN MAKANAN	<ol style="list-style-type: none">1. Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya2. Daging dan hasil-hasilnya3. Ikan segar4. Ikan diawetkan5. Telur, susu dan hasil-hasilnya6. Sayur-sayuran7. Kacang-kacangan8. Buah-buahan9. Bumbu-bumbuan10. Lemak dan minyak11. Bahan makanan Lainnya
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	<ol style="list-style-type: none">1. Makanan jadi2. Minuman yang tidak beralkohol3. Rokok, tembakau dan minuman beralkohol
III. PERUMAHAN	<ol style="list-style-type: none">1. Biaya tempat tinggal2. Bahan bakar, penerangan dan air3. Perlengkapan rumah tangga4. Penyelenggaraan rumah tangga
IV. SANDANG	<ol style="list-style-type: none">1. Sandang laki-laki dewasa2. Sandang wanita dewasa3. Sandang anak-anak4. Barang pribadi dan sandang lainnya
V. KESEHATAN	<ol style="list-style-type: none">1. Jasa kesehatan dan obat-obatan2. Obat-obatnya3. Jasa Perawatan Jasmani4. Perawatan jasmani dan kosmetik
VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	<ol style="list-style-type: none">1. Jasa Pendidikan2. Kursus-kursus dan laithan3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan4. Rekreasi5. Olahraga
VI. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	<ol style="list-style-type: none">1. Transportasi2. Komunikasi dan Pengiriman3. Sarana dan Penunjang Transportasi4. Jasa Keuangan

3.7 Penghitungan Indeks Harga Konsumen Tahun Berjalan

Selain paket komoditas dan diagram timbangan IHK baru, komponen yang diperlukan dalam penghitungan IHK pada periode berjalan adalah tersedianya data harga dari seluruh komoditas yang termasuk paket komoditas untuk periode berjalan.

Dengan tersedianya komponen penghitungan IHK tersebut, selanjutnya dapat dilakukan penghitungan IHK tahun berjalan dengan menggunakan rumus (8) namun harga yang digunakan adalah harga pada bulan dan tahun berjalan.

3.8 Penghitungan Inflasi/Deflasi per Bulan

Salah satu produk Indeks Harga Konsumen yang paling dikenal dan digunakan adalah laju inflasi. Dalam pengertiannya inflasi merupakan perkembangan Indeks Harga Konsumen dari bulan ke bulan berikutnya atau dapat digambarkan dengan rumus sebagai berikut :

$$I_n = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100 \quad \dots\dots\dots 10)$$

dengan :

I_n = Inflasi/deflasi pada bulan ke-n

IHK_n = IHK pada bulan ke-n

IHK_{n-1} = IHK pada bulan ke (n-1)

3.9 Andil Inflasi/Deflasi

Dengan mensubstitusikan rumus (7) ke dalam rumus (10) diperoleh :

$$I_n = \left(\frac{NK_n}{NK_{n-1}} - 1 \right) \times 100 \quad \dots\dots\dots 11)$$

atau

$$I_n = \frac{1}{100} \sum_{i=1}^k (\Delta P_{ni}) (\% NK_{(n-1)i}) \quad \dots\dots\dots 12)$$

dimana :

$$\begin{aligned} \Delta P_{ni} &= (RH_{ni} - 100) \\ &= \text{Perubahan harga komoditas ke-i pada periode ke-n} \\ &\quad \text{(dalam satuan \%)} \\ \% NK_{(n-1)i} &= \frac{P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum P_{(n-1)i} Q_{oi}} \times 100\% \\ &= \text{Prosentase NK komoditas ke-i pada periode ke (n-1)} \end{aligned}$$

Catatan :

$$\frac{(\Delta P_{ni} \% NK_{(n-1)i})}{100} \text{ disebut andil inflasi/deflasi komoditas ke-i pada periode ke-n}$$

3.10 Laju Inflasi/Deflasi Kumulatif

Untuk menghitung laju inflasi/deflasi beberapa bulan dalam satu tahun, dalam publikasi ini menggunakan 2 metode pendekatan, yaitu laju inflasi Tahun Kalender dan laju inflasi Year on Year.

a. Laju Inflasi/Deflasi Tahun Kalender

Adalah menghitung inflasi selama k bulan pada tahun ke n, merupakan perbandingan indeks harga konsumen pada bulan ke- k tahun ke- n terhadap indeks harga konsumen pada bulan Desember tahun ke (n-1) :

$$L(I/D)_{k(n)TK} = \left(\frac{IHK_{k(n)}}{IHK_{des(n-1)}} - 1 \right) \times 100 \dots\dots\dots 13)$$

di mana :

- $L(I/D)_{k(n)TK}$ = Laju Inflasi/deflasi dari bulan Januari hingga bulan k pada tahun ke- n
- $IHK_{k(n)}$ = IHK bulan k pada tahun ke-n
- $IHK_{des(n-1)}$ = IHK bulan Desember tahun ke (n-1)

Sebagai contoh untuk laju inflasi/deflasi tahun kalender dari bulan Januari 2012 hingga April 2012 penjabarannya adalah sebagai berikut :

$$L(I/D)_{\text{April}(2012)}\text{TK} = \left(\frac{IHK_{\text{April}(2012)}}{IHK_{\text{Des}(2011)}} - 1 \right) \times 100 \quad \dots\dots\dots 14)$$

Dimana :

- $L(I/D)_{\text{April}(2012)}\text{TK}$ = Laju Inflasi/Deflasi tahun kalender dari bulan Januari 2012 hingga April 2012
- $IHK_{\text{April}(2012)}$ = IHK April 2012
- $IHK_{\text{Des}(2011)}$ = IHK Desember 2011

b. Laju Inflasi/Deflasi “Year on Year”

Laju Inflasi/deflasi year on year (y o y) adalah perbandingan indeks harga konsumen (IHK) bulan k pada tahun ke- n terhadap IHK bulan k pada tahun (n-1) yang berarti adalah laju inflasi dari bulan (k+1) pada tahun (n-1) hingga bulan k pada tahun ke- n.

Rumus yang digunakan untuk menghitung laju inflasi/deflasi year on year adalah sebagai berikut :

$$L(I/D)_{k(n)}\text{YOY} = \frac{IHK_{k(n)} - IHK_{k(n-1)}}{IHK_{k(n-1)}} \times 100 \quad \dots\dots\dots 15)$$

dimana :

- $L(I/D)_{k(n)}\text{YOY}$ = Laju Inflasi/deflasi dari bulan (k+1) pada tahun (n-1) hingga bulan k pada tahun n.
- $IHK_{k(n)}$ = IHK bulan k pada tahun n.
- $IHK_{k(n-1)}$ = IHK bulan k pada tahun (n-1).

Sebagai contoh, untuk laju inflasi/deflasi year on year pada bulan April 2012 penjabarannya adalah sebagai berikut :

$$L(I / D)_{\text{April}(2012)}\text{YOY} = \frac{IHK_{\text{April}(2012)} - IHK_{\text{April}(2011)}}{IHK_{\text{April}(2011)}} \times 100 \quad \dots\dots\dots 16)$$

Dimana :

$L(I/D)_{April(2012)} \text{ YOY}$ = Laju Inflasi/deflasi dari bulan Mei 2011 sampai April 2012.

$IHK_{April 2012}$ = IHK bulan April 2012

$IHK_{Mei 2011}$ = IHK bulan Mei 2011

Dari dua metode penghitungan di atas, jika dilakukan penghitungan laju inflasi/deflasi pada bulan Desember akan didapatkan angka yang sama antara laju inflasi/deflasi tahun kalender dengan laju inflasi/deflasi year on year.

BAB IV ULASAN

4.1 Gambaran Umum

Tingkat inflasi atau perubahan harga yang terjadi mencerminkan kestabilan nilai jual dari mata uang rupiah. Hal ini bisa diamati dari kenaikan harga barang/jasa yang dikonsumsi masyarakat. Artinya apabila dalam suatu periode tertentu tidak terjadi perubahan harga pada semua komoditas barang/jasa di tingkat konsumen, berarti selama periode waktu tersebut apabila seorang konsumen membelanjakan uangnya dalam besaran yang sama akan mendapatkan barang/jasa dalam jumlah maupun kualitas yang sama pula. Sebaliknya apabila terjadi kenaikan harga barang/jasa pada periode tertentu, maka barang/jasa yang diterima secara kuantitas akan berkurang atau jumlah yang diterima sama namun secara kualitas nilainya lebih rendah.

Pentingnya kestabilan harga dan pengendalian inflasi didasarkan pada pertimbangan bahwa inflasi yang tinggi dan tidak stabil memberikan dampak negatif pada kondisi sosial ekonomi masyarakat. Angka Inflasi yang tinggi akan menyebabkan pendapatan riil masyarakat akan menurun sehingga standar hidup dari masyarakat pun akan ikut turun dan akhirnya akan semakin menambah berat beban ekonomi masyarakat. Tingkat inflasi yang lebih tinggi dibanding tingkat inflasi di negara tetangga menjadikan tingkat bunga domestik riil menjadi tidak kompetitif sehingga dapat memberikan tekanan pada nilai mata uang rupiah.

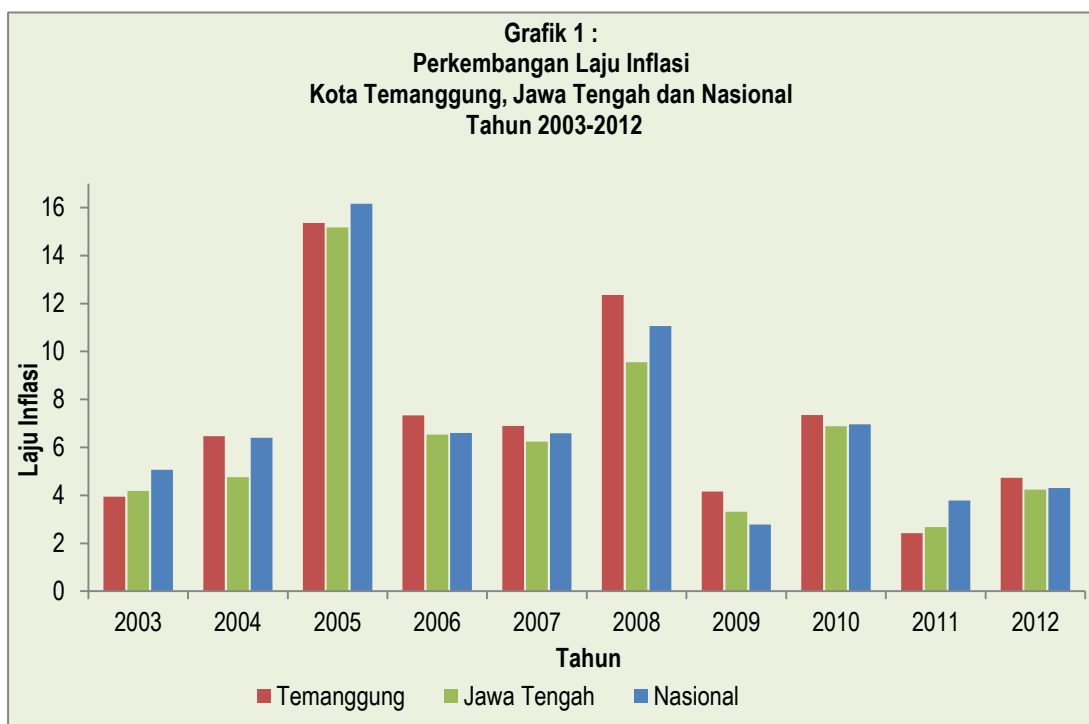
4.2 Inflasi Kota Temanggung Tahun 2012

Perkembangan harga barang dan jasa di kota Temanggung selama tahun 2012 tidak terlepas dari kondisi perkembangan harga di tingkat nasional maupun regional. Upaya untuk menekan angka inflasi agar tidak menembus angka 2 digit pada tahun 2012 kembali bisa terwujud. Untuk tahun 2012 laju inflasi kota Temanggung tercatat sebesar 4,73 persen, hampir dua kali besarnya jika dibandingkan dengan inflasi tahun sebelumnya yang hanya mengalami inflasi 2,42 persen. Angka inflasi Kota Temanggung ini juga sedikit lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi Jawa Tengah yang sebesar 4,24 persen dan inflasi nasional yang sebesar 4,30 persen, tetapi masih berada dibawah angka target inflasi yang tercantum dalam APBNP 2012 yang sebesar 5,3 persen..

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan inflasi selama 10 tahun terakhir untuk lingkup kota Temanggung, Jawa Tengah maupun Nasional dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Perkembangan Laju Inflasi
Kota Temanggung, Jawa Tengah dan Nasional
Tahun 2003 - 2012

Tahun	Temanggung	Jawa Tengah	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	3,94	4,19	5,06
2004	6,47	4,76	6,40
2005	15,36	15,17	16,16
2006	7,33	6,53	6,60
2007	6,89	6,24	6,59
2008	12,36	9,55	11,06
2009	4,16	3,32	2,78
2010	7,35	6,88	6,96
2011	2,42	2,68	3,79
2012	4,73	4,24	4,30



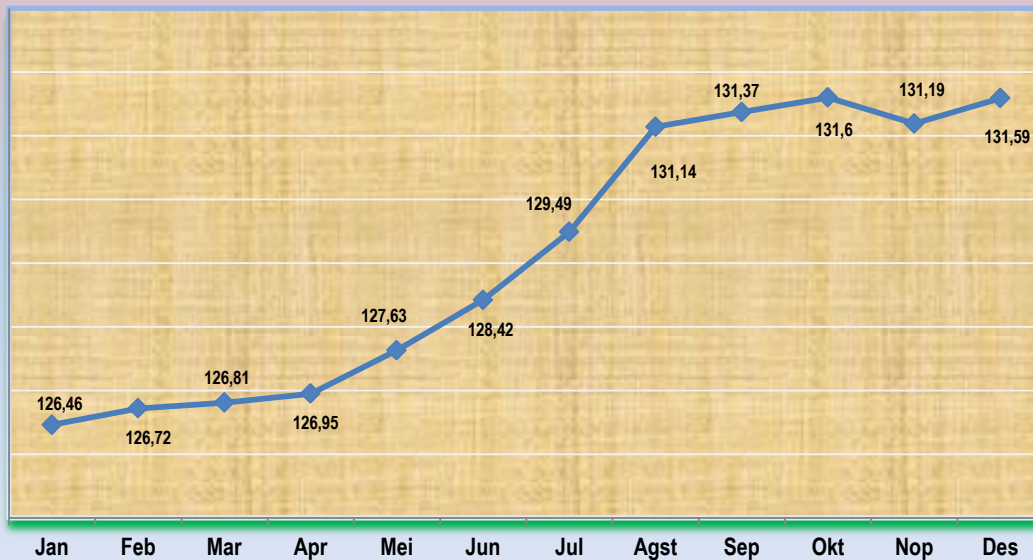
Dari hasil pengamatan terhadap angka inflasi selama kurun waktu 10 tahun terakhir yaitu tahun 2003-2012 dalam perkembangannya ternyata cukup fluktuatif. Tinggi rendahnya angka inflasi dipengaruhi oleh gejolak perubahan harga yang diantaranya akibat dari kebijakan yang diambil pemerintah. Pada tahun 2004, 2006, 2007 dan 2010 besaran angka inflasi ada pada kisaran yang cukup ideal pada saat itu, berturut-turut masing-masing 6,47 persen, 7,33 persen, 6,89 persen dan 7,35 persen. Angka inflasi menembus angka 2 digit pada tahun 2005 dan 2008 masing-masing sebesar 15,36 persen dan 12,36 persen. Namun dikurun waktu yang sama angka inflasi ini dapat dikendalikan yaitu pada tahun 2003 hanya 3,94 persen, tahun 2009 sebesar 4,16 persen dan tahun 2011 lebih rendah lagi yaitu 2,42 persen saja, sedangkan tahun 2012 kembali merangkak naik yang mencapai angka 4,73 persen. Dalam waktu sepuluh tahun terakhir ini inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2005. Kebijakan pemerintah untuk menaikkan harga BBM sampai 2 kali yaitu pada bulan Maret dan Oktober 2005 telah menyebabkan inflasi pada tahun ini cukup tinggi yaitu menjadi sebesar 15,36 persen dan merupakan angka inflasi tertinggi dalam dasa warsa ini.

Gambaran yang terinci mengenai perkembangan Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi tahun 2012 untuk masing-masing kelompok pengeluaran dapat dilihat dalam tabel 2 dan tabel 3 berikut grafiknya.

Tabel 2
Indeks Harga Konsumen Temanggung
Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2012

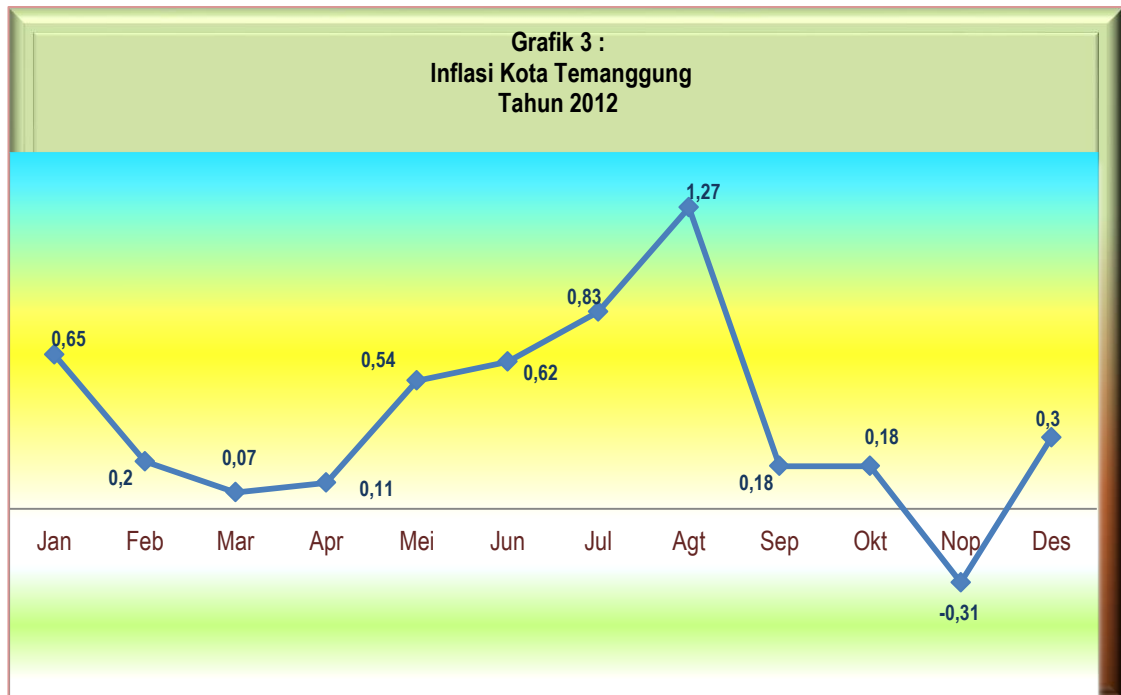
Bulan	Umum	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Penddk Rekreasi & OR	Trans-Portasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	126.46	146.71	133.76	114.69	135.93	122.45	115.26	109.32
Pebruari	126.72	146.48	133.86	115.88	135.24	122.95	115.26	109.34
Maret	126.81	145.64	134.85	116.07	135.03	123.65	115.30	109.38
April	126.95	145.50	135.39	116.08	134.55	125.33	115.32	109.39
Mei	127.63	146.73	137.22	116.16	134.71	125.46	115.28	109.40
Juni	128.42	147.99	138.67	116.80	135.55	125.58	115.25	109.43
Juli	129.49	150.33	139.91	117.59	136.83	126.17	115.31	109.43
Agustus	131.14	153.41	143.43	117.96	138.36	126.23	115.33	109.81
September	131.37	153.62	143.72	118.21	140.06	126.23	115.23	109.70
Oktober	131.60	153.45	144.29	118.37	141.51	126.17	115.22	109.95
Nopember	131.19	150.59	145.28	118.64	142.07	126.49	115.22	109.39
Desember	131.59	152.21	145.24	118.65	142.71	126.65	115.22	109.34

Grafik 2 :
Indeks Harga Konsumen Temanggung
Tahun 2012



Tabel 3
Laju Inflasi Kota Temanggung per Bulan
Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2012

Bulan	Umum	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Penddk Rekreasi & OR	Trans-Portasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	0.65	0.63	1.81	0.35	-0.05	0.49	0.00	0.00
Pebruari	0.20	-0.16	0.07	1.04	-0.51	0.41	0.00	0.01
Maret	0.07	-0.58	0.75	0.17	-0.16	0.56	0.03	0.04
April	0.11	-0.09	0.39	0.01	-0.35	1.36	0.01	0.01
Mei	0.54	0.84	1.35	0.07	0.11	0.10	-0.03	0.01
Juni	0.62	0.86	1.06	0.55	0.63	0.10	-0.03	0.02
Juli	0.83	1.58	0.89	0.68	0.94	0.47	0.05	0.00
Agustus	1.27	2.05	2.52	0.31	1.12	0.05	0.01	0.35
September	0.18	0.14	0.20	0.21	1.23	0.00	-0.09	-0.10
Oktober	0.18	-0.11	0.40	0.14	1.03	-0.05	-0.01	0.23
Nopember	-0.31	-1.86	0.68	0.23	0.40	0.25	0.00	-0.52
Desember	0.30	1.07	-0.03	0.01	0.45	0.13	0.00	-0.04



Hampir disepanjang tahun 2012 ini tiap bulannya terjadi inflasi kecuali pada bulan November terjadi deflasi. Besaran inflasi berada di bawah angka satu persen kecuali dibulan Agustus yang mencapai angka 1,27 persen. Inflasi yang terjadi ditahun 2012 banyak dipicu oleh kenaikan harga barang di kelompok bahan makanan dan makanan jadi. Angka Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Agustus sebesar 1,27 persen. Dibulan Agustus ini terjadi peningkatan permintaan konsumen akan barang dan jasa karena bersamaan dengan masa mulainya musim perajangan tembakau sehingga terjadi inflasi yang cukup tinggi dibanding dengan bulan yang lain dan juga merupakan waktu memasuki awal bulan Ramadhan yang biasanya kebutuhan konsumsi masyarakat menjadi bertambah. Bulan dengan angka inflasi tertinggi kedua yaitu bulan Juli dengan inflasi sebesar 0,83 persen, kemudian tertinggi ketiga terjadi dibulan Januari dengan inflasi sebesar 0,65 persen disusul kemudian bulan Mei dengan inflasinya sebesar 0,54 persen. Selanjutnya untuk bulan-bulan lainnya besaran angka inflasi masing-masing tidak melebihi angka 0,5 persen. Angka inflasi mencapai nilai terendah sepanjang tahun 2012 terjadi pada bulan Maret yaitu hanya sebesar 0,07 persen.

Dilihat dari tujuh kelompok pengeluaran yang merupakan paket dalam penghitungan IHK, selama tahun 2012 semuanya mengalami kenaikan kecuali pada kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga. Inflasi tertinggi terjadi pada kelompok

makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yang mencapai angka cukup tinggi dibanding dengan kelompok pengeluaran yang lain yaitu sebesar 10,55 persen. Disusul kemudian kelompok sandang dan kelompok bahan makanan yang masing-masing sebesar 4,94 persen dan 4,40 persen. Inflasi tiga kelompok pengeluaran lainnya adalah kelompok kesehatan dengan inflasi 3,94 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar dengan inflasi 3,82 persen dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan dengan inflasi 0,02 persen. Sedangkan untuk kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga mengalami deflasi walaupun angkanya cukup kecil yaitu 0,04 persen.

Tabel 4 berikut menampilkan perkembangan angka inflasi tahunan (year on year) sepanjang tahun 2012. Pada posisi bulan Desember, angka year on year nya merupakan angka inflasi selama satu tahun 2012 (perubahan IHK bulan Desember 2012 terhadap IHK Desember 2011).

Tabel 4
Inflasi Year on Year Kota Temanggung Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2012

Bulan	Umum	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan Rekreasi & OR	Transportasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	2.66	1.01	2.60	3.51	9.99	5.76	1.87	0.98
Pebruari	3.16	2.19	2.52	4.58	9.30	5.99	1.73	0.98
Maret	3.92	5.07	2.79	4.64	8.91	5.15	1.76	1.02
April	4.33	6.04	3.35	4.65	8.44	6.58	1.78	1.03
Mei	4.88	6.93	5.13	4.63	7.73	6.15	1.60	1.04
Juni	5.12	6.82	6.01	4.99	7.49	5.91	1.87	1.02
Juli	5.22	6.37	6.50	5.26	8.13	6.11	1.92	0.93
Agustus	5.99	7.67	8.95	5.23	7.90	6.17	0.14	1.24
September	5.78	7.29	8.62	5.26	7.75	5.80	-0,03	1.12
Oktober	5.61	6.96	9.68	4.37	6.55	4.42	-0.04	1.25
Nopember	4.70	3.58	10.61	4.01	5.18	4.36	-0.08	0.73
Desember	4.73	4.40	10.55	3.82	4.94	3.94	-0.04	0.02

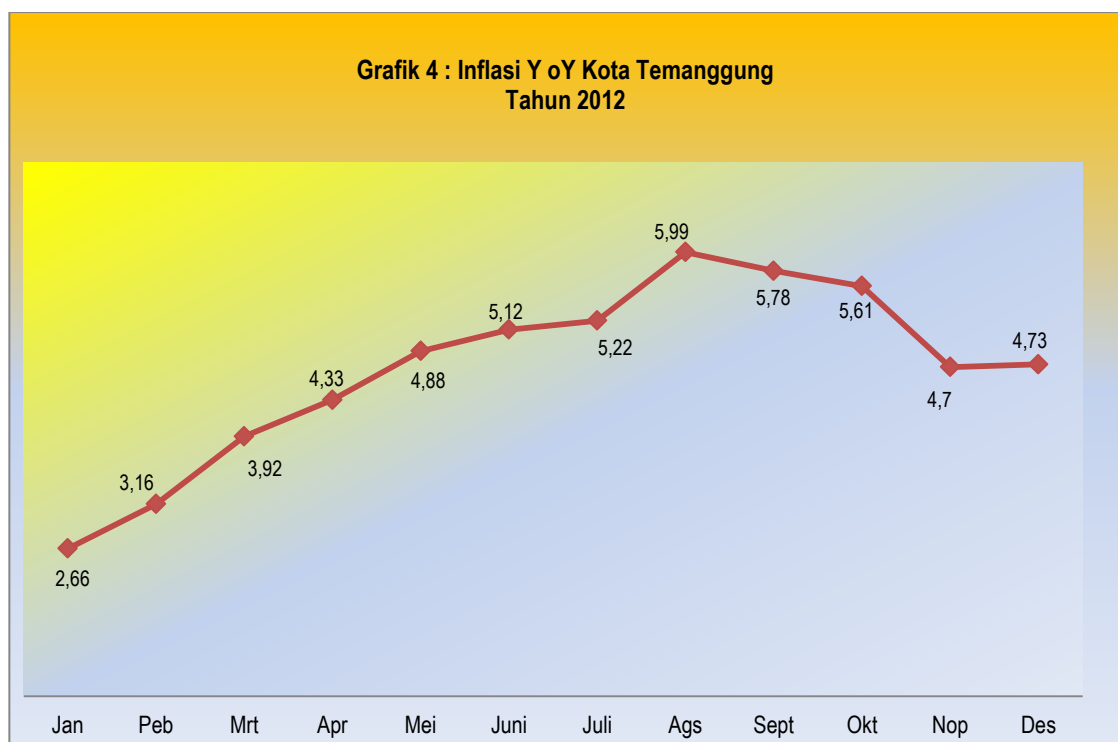
Berdasarkan hasil pengamatan terhadap ketujuh kelompok pengeluaran yang menjadi acuan penghitungan inflasi nampak bahwa angka inflasi tahun 2012 sangat didominasi oleh kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau. Penyebab

utama kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau mengalami inflasi tertinggi selama tahun 2012 adalah pada sub kelompok minuman tidak beralkohol yang mengalami inflasi yang cukup tinggi yaitu sebesar 18,54 persen, diantaranya adalah karena komoditas gula pasir yang mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan selama beberapa bulan ditahun 2012.

Sedangkan dikelompok pengeluaran sandang yang mengalami kenaikan paling tinggi adalah di sub kelompok sandang laki-laki dewasa, yaitu kenaikan harga dikomoditas kemeja dan kaos. Untuk kelompok bahan makanan sub kelompok ikan ikan diawetkan merupakan sub kelompok yang tertinggi kenaikannya.

Adapun turunnya harga disub kelompok rekreasi yang diantaranya adalah untuk komoditas barang elektronik menjadi penyebab kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga selama tahun 2012 mengalami deflasi 0,04 persen.

Secara umum inflasi pada tahun 2012 tidak terlalu melambung hingga melampaui 2 digit karena pada tahun ini tidak ada kebijakan pemerintah yang bersifat memicu terjadinya inflasi yang cukup signifikan, misalnya menaikkan harga BBM ataupun tarif dasar listrik.



Perkembangan laju inflasi bulanan dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel 5.

Tabel 5
Laju Inflasi bulanan selama tahun 2008-2012

Bulan	T a h u n				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1.92	0.13	0.92	0.42	0.65
Pebruari	0.68	0.47	0.15	-0.29	0.20
Maret	1.44	0.62	-0.13	-0.66	0.07
April	0.29	-0.01	0.10	-0.28	0.11
Mei	1.40	0.04	0.25	0.02	0.54
Juni	2.94	-0.01	1.17	0.38	0.62
Juli	1.45	0.56	1.48	0.74	0.83
Agustus	0.47	0.69	0.35	0.53	1.27
September	0.57	1.52	0.60	0.38	0.18
Oktober	0.35	0.43	0.27	0.34	0.18
Nopember	0.08	0.42	0.55	0.55	-0.31
Desember	0.17	0.44	0.73	0.27	0.30

Dari hasil pengamatan terhadap angka inflasi bulanan dalam kurun waktu lima tahun terakhir nampak bahwa pada periode tersebut inflasi yang tertinggi terjadi pada Juni 2008 sebesar 2.94 persen. Tingginya angka inflasi pada bulan tersebut disebabkan naiknya harga BBM meskipun kenaikan yang terjadi tidak setinggi kenaikan pada tahun 2005. Kenaikan harga BBM berimplikasi terhadap naiknya inflasi tidak saja pada sub kelompok pengeluaran biaya transport namun juga berdampak cukup signifikan pada inflasi kelompok pengeluaran transport secara keseluruhan bahkan di kelompok pengeluaran yang lain terutama yang menggunakan sarana transportasi dalam pendistribusian komoditasnya. Adapun kejadian deflasi yang tertinggi terjadi pada bulan Maret 2011 yaitu sebesar 0.66 persen, hal ini terutama disebabkan oleh turunnya harga-harga komoditas pada kelompok pengeluaran bahan makanan secara bersamaan meskipun tidak secara otomatis berpengaruh juga pada kelompok pengeluaran makanan jadi.

Ada kecenderungan yang menunjukkan bahwa pada momen-momen tertentu misalnya pada bulan puasa, menjelang hari raya Idul Fitri dan menjelang Natal dan tahun baru angka inflasi terlihat cukup tinggi. Pada momen-momen tersebut biasanya inflasi dipicu oleh kenaikan harga-harga pada komoditas-komoditas di kelompok pengeluaran bahan makanan, kelompok pengeluaran makanan jadi dan kelompok pengeluaran sandang. Selain itu pada momen tahun ajaran baru disepular

bulan Juni dan Juli biasanya ada sumbangan inflasi yang cukup signifikan di kelompok pengeluaran biaya pendidikan. Adapun di kelompok pengeluaran perumahan, kelompok pengeluaran kesehatan dan kelompok pengeluaran transport tidak ada tren-tren tertentu yang ditunjukkan namun inflasi yang terjadi di kelompok-kelompok pengeluaran tersebut lebih banyak dipicu oleh ada atau tidaknya langkah-langkah kebijakan yang diambil pemerintah yang berpengaruh terhadap perubahan harga.

Gambaran yang lebih rinci mengenai indeks harga konsumen dan inflasi sepanjang tahun 2012 dari bulan ke bulan bisa dilihat pada tabel 6 sampai 17.

**Tabel 6. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Januari 2012**

Kelompok/Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Jan 2012	INFLASI			Andil Inflasi Jan 2012
		Jan 2012	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	126.46	0.65	0.65	2.66	0.65
BAHAN MAKANAN	146.71	0.63	0.63	1.01	0.16
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	166.52	-0.50	-0.50	7.58	-0.04
2. Daging dan hasilnya	164.06	-2.64	-2.64	4.81	-0.08
3. Ikan segar	137.84	2.49	2.49	1.96	0.02
4. Ikan diawetkan	172.55	0.00	0.00	8.89	0.00
5. Telur, susu dan hasilnya	127.04	4.53	4.53	11.78	0.12
6. Sayur-sayuran	131.94	1.55	1.55	-5.80	0.03
7. Kacang-kacangan	91.53	0.00	0.00	3.05	0.00
8. Buah-buahan	212.52	0.00	0.00	0.29	0.00
9. Bumbu-bumbuan	117.48	-4.82	-4.82	-23.03	-0.10
10. Lemak dan minyak	113.96	14.97	14.97	-0.90	0.22
11. Bahan makanan lainnya	143.18	0.00	0.00	3.17	0.00
MAKANAN JADI	133.76	1.81	1.81	2.60	0.39
1. Makanan jadi	118.67	0.00	0.00	1.76	0.00
2. Minuman tidak beralkohol	168.61	5.71	5.71	0.79	0.25
3. Tembakau dan minuman beralkohol	150.10	2.73	2.73	6.31	0.14
PERUMAHAN	114.69	0.35	0.35	3.51	0.08
1. Biaya tempat tinggal	117.38	0.63	0.63	5.40	0.07
2. Biaya bahan bakar	114.04	0.00	0.00	0.94	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	103.85	0.52	0.52	1.64	0.01
4. Penyelenggaraan rumah tangga	110.67	0.00	0.00	2.71	0.00
SANDANG	135.93	-0.05	-0.05	9.99	0.00
1. Sandang laki-laki dewasa	121.25	0.00	0.00	7.16	0.00
2. Sandang wanita dewasa	126.49	0.84	0.84	4.96	0.01
3. Sandang anak-anak	108.44	1.61	1.61	2.29	0.02
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	203.83	-1.98	-1.98	24.31	-0.03
KESEHATAN	122.45	0.49	0.49	5.76	0.02
1. Jasa kesehatan	122.23	0.64	0.64	4.36	0.01
2. Obat-obatan	116.29	0.25	0.25	2.93	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	135.19	3.68	3.68	3.68	0.01
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	122.96	0.00	0.00	8.17	0.00
PENDIDIKAN	115.26	0.00	0.00	1.87	0.00
1. Jasa Pendidikan	119.61	0.00	0.00	2.34	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	134.37	0.00	0.00	1.64	0.00
3. <i>Perlengkapan Pendidikan</i>	106.54	0.00	0.00	2.04	0.00
4. Rekreasi	102.38	0.00	0.00	0.04	0.00
5. Olahraga	115.81	0.00	0.00	0.00	0.00
TRANSPORT	109.32	0.00	0.00	0.98	0.00
1. Transport	110.53	0.00	0.00	0.09	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	103.06	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	123.24	0.00	0.00	11.23	0.00
4. Jasa Keuangan	111.38	0.00	0.00	1.95	0.00

Tabel 7. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Temanggung Februari 2012

Kelompok/Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Peb 2012	INFLASI			Andil Inflasi Peb 2012
		Peb 2012	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	126.72	0.20	0.85	3.16	0.20
BAHAN MAKANAN	146.48	-0.16	0.48	2.19	-0.04
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	165.69	1.30	-0.80	12.05	0.10
2. Daging dan hasilnya	159.73	1.58	-1.10	2.04	0.05
3. Ikan segar	137.84	0.00	2.49	2.02	0.00
4. Ikan diawetkan	172.55	0.00	0.00	8.89	0.00
5. Telur, susu dan hasilnya	126.09	-0.75	3.75	7.28	-0.02
6. Sayur-sayuran	131.94	0.00	1.55	-2.54	0.00
7. Kacang-kacangan	91.53	0.00	0.00	-0.11	0.00
8. Buah-buahan	212.52	0.00	0.00	-0.99	0.00
9. Bumbu-bumbuan	111.13	-5.41	-9.97	-24.65	-0.11
10. Lemak dan minyak	109.58	-3.84	10.56	-4.71	-0.06
11. Bahan makanan lainnya	143.18	0.00	0.00	1.97	0.00
MAKANAN JADI	133.86	0.07	1.88	2.52	0.02
1. Makanan jadi	118.67	0.00	0.00	1.49	0.00
2. Minuman tidak beralkohol	167.48	-0.67	4.99	2.19	-0.03
3. Tembakau dan minuman beralkohol	151.43	0.89	3.65	5.26	0.05
PERUMAHAN	115.88	1.04	1.39	4.58	0.24
1. Biaya tempat tinggal	119.06	1.43	2.07	6.90	0.17
2. Biaya bahan bakar	115.22	1.03	1.03	1.98	0.07
3. Perlengkapan rumah tangga	103.85	0.00	0.52	1.64	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	110.67	0.00	0.00	2.71	0.00
SANDANG	135.24	-0.51	-0.56	9.30	-0.03
1. Sandang laki-laki dewasa	121.25	0.00	0.00	7.16	0.00
2. Sandang wanita dewasa	126.49	0.00	0.84	4.96	0.00
3. Sandang anak-anak	108.44	0.00	1.61	2.29	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	200.37	-1.70	-3.64	21.64	-0.03
KESEHATAN	122.95	0.41	0.90	5.99	0.02
1. Jasa kesehatan	122.23	0.00	0.64	4.36	0.00
2. Obat-obatan	116.29	0.00	0.25	1.51	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	144.18	6.65	10.57	10.57	0.02
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	122.96	0.00	0.00	8.17	0.00
PENDIDIKAN	115.26	0.00	0.00	1.73	0.00
1. Jasa Pendidikan	119.61	0.00	0.00	2.34	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	134.37	0.00	0.00	1.64	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	106.54	0.00	0.00	2.04	0.00
4. Rekreasi	102.38	0.00	0.00	-0.84	0.00
5. Olahraga	115.81	0.00	0.00	0.00	0.00
TRANSPORT	109.34	0.01	0.01	0.98	0.00
1. Transport	110.53	0.00	0.00	0.09	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	103.11	0.05	0.05	0.05	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	123.24	0.00	0.00	11.07	0.00
4. Jasa Keuangan	111.38	0.00	0.00	1.95	0.00

**Tabel 8. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Maret 2012**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2012	INFLASI			Andil Inflasi Maret 2012
		Maret 2012	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	126.81	0.07	0.93	3.92	0.07
BAHAN MAKANAN	145.64	-0.58	-0.10	5.07	-0.15
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	167.85	-1.56	-0.78	22.62	-0.13
2. Daging dan hasilnya	162.26	-0.47	-1.57	8.68	-0.01
3. Ikan segar	139.48	1.19	3.71	3.24	0.01
4. Ikan diawetkan	179.63	4.10	4.10	13.36	0.03
5. Telur, susu dan hasilnya	125.95	-0.11	3.63	4.48	0.00
6. Sayur-sayuran	120.80	-8.44	-7.02	-10.76	-0.17
7. Kacang-kacangan	91.53	0.00	0.00	-0.11	0.00
8. Buah-buahan	213.33	0.38	0.38	-0.62	0.01
9. Bumbu-bumbuan	114.21	2.77	-7.47	-17.24	0.05
10. Lemak dan minyak	113.51	3.58	14.52	2.82	0.06
11. Bahan makanan lainnya	143.18	0.00	0.00	1.97	0.00
MAKANAN JADI	134.85	0.75	2.64	2.79	0.16
1. Makanan jadi	119.67	0.84	0.84	1.46	0.10
2. Minuman tidak beralkohol	169.75	1.36	6.42	3.58	0.06
3. Tembakau dan minuman beralkohol	151.43	0.00	3.65	5.26	0.00
PERUMAHAN	116.07	0.17	1.56	4.64	0.04
1. Biaya tempat tinggal	119.33	0.23	2.30	6.92	0.03
2. Biaya bahan baker	115.22	0.00	1.03	1.98	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	103.85	0.00	0.52	1.64	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	111.04	0.33	0.33	3.05	0.01
SANDANG	135.05	-0.16	-0.71	8.91	-0.01
1. Sandang laki-laki dewasa	121.25	0.00	0.00	7.16	0.00
2. Sandang wanita dewasa	126.49	0.00	0.84	4.96	0.00
3. Sandang anak-anak	108.44	0.00	1.61	2.29	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	199.29	-0.54	-4.16	20.09	-0.01
KESEHATAN	123.65	0.56	1.47	5.15	0.03
1. Jasa kesehatan	122.23	0.00	0.64	0.64	0.00
2. Obat-obatan	116.77	0.41	0.67	1.93	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	144.18	0.00	10.57	10.57	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	124.39	1.17	1.17	9.44	0.02
PENDIDIKAN	115.30	0.03	0.03	1.76	0.00
1. Jasa Pendidikan	119.61	0.00	0.00	2.34	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	134.37	0.00	0.00	1.64	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	106.56	0.03	0.03	2.07	0.00
4. Rekreasi	102.38	0.00	0.00	-0.84	0.00
5. Olahraga	117.44	1.41	1.41	1.41	0.00
TRANSPORT	109.38	0.04	0.05	1.02	0.01
1. Transport	110.53	0.00	0.00	0.09	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	103.11	0.00	0.05	0.05	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	123.82	0.47	0.47	11.60	0.01
4. Jasa Keuangan	111.38	0.00	0.00	1.95	0.00

**Tabel 9. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung April 2012**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK April 2012	INFLASI			Andil Inflasi April 2012
		April 2012	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	126.95	0.11	1.04	4.33	0.11
BAHAN MAKANAN	145.50	-0.09	-0.19	6.04	-0.02
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	165.22	-0.45	-1.22	18.30	-0.04
2. Daging dan hasilnya	161.49	-0.73	-2.29	9.49	-0.02
3. Ikan segar	138.47	-0.73	2.96	2.49	-0.01
4. Ikan diawetkan	179.63	0.00	4.10	13.36	0.00
5. Telur, susu dan hasilnya	123.51	-1.93	1.63	5.77	-0.05
6. Sayur-sayuran	123.12	1.92	-5.23	-9.05	0.04
7. Kacang-kacangan	91.53	0.00	0.00	-0.11	0.00
8. Buah-buahan	216.47	1.47	1.86	0.85	0.05
9. Bumbu-bumbuan	115.60	1.22	-6.34	-8.63	0.02
10. Lemak dan minyak	112.35	-1.01	13.35	6.21	-0.02
11. Bahan makanan lainnya	143.79	0.43	0.43	2.40	0.00
MAKANAN JADI	135.39	0.39	3.05	3.35	0.09
1. Makanan jadi	119.67	0.00	0.84	1.46	0.00
2. Minuman tidak beralkohol	172.92	1.87	8.41	6.25	0.09
3. Tembakau dan minuman beralkohol	151.43	0.00	3.65	5.26	0.00
PERUMAHAN	116.08	0.01	1.57	4.65	0.00
1. Biaya tempat tinggal	119.33	0.00	2.30	6.92	0.00
2. Biaya bahan baker	115.22	0.00	1.03	1.98	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	103.85	0.00	0.52	1.64	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	111.10	0.06	0.39	3.11	0.00
SANDANG	134.55	-0.35	-1.06	8.44	-0.02
1. Sandang laki-laki dewasa	121.25	0.00	0.00	7.16	0.00
2. Sandang wanita dewasa	127.07	0.46	1.31	5.45	0.01
3. Sandang anak-anak	108.44	0.00	1.61	2.29	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	196.04	-1.63	-5.72	17.80	-0.03
KESEHATAN	125.33	1.36	2.85	6.58	0.06
1. Jasa kesehatan	122.23	0.00	0.64	0.64	0.00
2. Obat-obatan	118.54	1.52	2.19	3.48	0.01
3. Jasa Perawatan jasmani	144.18	0.00	10.57	10.57	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	127.68	2.65	3.84	12.33	0.05
PENDIDIKAN	115.32	0.01	0.05	1.78	0.00
1. Jasa Pendidikan	119.61	0.00	0.00	2.34	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	134.37	0.00	0.00	1.64	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	106.67	0.10	0.13	2.17	0.00
4. Rekreasi	102.38	0.00	0.00	-0.84	0.00
5. Olahraga	117.44	0.00	1.41	1.41	0.00
TRANSPORT	109.39	0.01	0.06	1.03	0.00
1. Transport	110.53	0.00	0.00	0.09	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	103.11	0.00	0.05	0.05	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	123.96	0.11	0.58	11.72	0.00
4. Jasa Keuangan	111.38	0.00	0.00	1.95	0.00

**Tabel 10. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Mei 2012**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Mei 2012	INFLASI			Andil Inflasi Mei 2012
		Mei 2012	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	127.63	0.54	1.58	4.88	0.54
BAHAN MAKANAN	146.73	0.84	0.65	6.93	0.22
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	164.49	-2.60	-3.78	16.92	-0.21
2. Daging dan hasilnya	160.32	4.55	2.16	9.55	0.14
3. Ikan segar	140.80	1.69	4.69	5.32	0.02
4. Ikan diawetkan	179.63	0.00	4.10	12.15	0.00
5. Telur, susu dan hasilnya	126.53	2.44	4.11	5.80	0.06
6. Sayur-sayuran	122.07	-0.85	-6.04	-9.71	-0.02
7. Kacang-kacangan	96.16	5.05	5.05	2.08	0.05
8. Buah-buahan	216.47	0.00	1.86	-4.36	0.00
9. Bumbu-bumbuan	121.31	4.93	-1.72	9.14	0.10
10. Lemak dan minyak	116.96	4.10	18.00	13.04	0.07
11. Bahan makanan lainnya	143.79	0.00	0.43	1.81	0.00
MAKANAN JADI	137.22	1.35	4.44	5.13	0.30
1. Makanan jadi	119.67	0.00	0.84	1.46	0.00
2. Minuman tidak beralkohol	183.85	6.32	15.26	15.39	0.30
3. Tembakau dan minuman beralkohol	151.43	0.00	3.65	4.91	0.00
PERUMAHAN	116.16	0.07	1.63	4.63	0.02
1. Biaya tempat tinggal	119.48	0.13	2.43	6.98	0.02
2. Biaya bahan bakar	115.22	0.00	1.03	1.98	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	103.85	0.00	0.52	0.52	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	111.10	0.00	0.39	3.11	0.00
SANDANG	134.71	0.11	-0.95	7.73	0.01
1. Sandang laki-laki dewasa	122.91	1.37	1.37	8.63	0.02
2. Sandang wanita dewasa	127.07	0.00	1.31	4.71	0.00
3. Sandang anak-anak	108.44	0.00	1.61	2.08	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	194.75	-0.66	-6.34	14.75	-0.01
KESEHATAN	125.46	0.10	2.95	6.15	0.00
1. Jasa kesehatan	122.23	0.00	0.64	0.64	0.00
2. Obat-obatan	118.71	0.14	2.34	3.01	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	145.99	1.26	11.96	11.96	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	127.68	0.00	3.84	11.22	0.00
PENDIDIKAN	115.28	-0.03	0.02	1.60	0.00
1. Jasa Pendidikan	119.61	0.00	0.00	2.34	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	134.37	0.00	0.00	1.64	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	106.67	0.00	0.13	1.18	0.00
4. Rekreasi	102.18	-0.19	-0.19	-1.04	0.00
5. Olahraga	117.44	0.00	1.41	1.41	0.00
TRANSPORT	109.40	0.01	0.08	1.04	0.00
1. Transport	110.51	-0.01	-0.01	0.08	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	103.11	0.00	0.05	0.05	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	124.20	0.19	0.78	11.94	0.00
4. Jasa Keuangan	111.38	0.00	0.00	1.95	0.00

**Tabel 11. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Juni 2012**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Juni 2012	INFLASI			Andil Inflasi Juni 2012
		Juni 2012	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	128.42	0.62	2.21	5.12	0.62
BAHAN MAKANAN	147.99	0.86	1.51	6.82	0.22
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	160.22	5.01	1.03	13.89	0.38
2. Daging dan hasilnya	167.61	0.27	2.43	14.53	0.01
3. Ikan segar	141.29	0.35	5.05	3.76	0.00
4. Ikan diawetkan	179.63	0.00	4.10	2.89	0.00
5. Telur, susu dan hasilnya	130.75	3.34	7.58	5.14	0.09
6. Sayur-sayuran	116.37	-4.67	-10.43	-8.00	-0.09
7. Kacang-kacangan	95.85	-0.31	4.72	1.49	0.00
8. Buah-buahan	212.88	-1.66	0.17	-0.76	-0.06
9. Bumbu-bumbuan	126.00	3.87	2.09	7.61	0.08
10. Lemak dan minyak	103.14	-11.82	4.06	0.58	-0.20
11. Bahan makanan lainnya	146.04	1.56	2.00	3.40	0.00
MAKANAN JADI	138.67	1.06	5.55	6.01	0.23
1. Makanan jadi	120.33	0.56	1.40	2.02	0.07
2. Minuman tidak beralkohol	188.40	2.48	18.11	18.25	0.12
3. Tembakau dan minuman beralkohol	152.75	0.87	4.55	4.86	0.05
PERUMAHAN	116.80	0.55	2.19	4.99	0.13
1. Biaya tempat tinggal	119.84	0.31	2.74	6.88	0.04
2. Biaya bahan baker	115.22	0.00	1.03	1.98	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	103.85	0.00	0.52	0.52	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	114.06	2.66	3.06	5.85	0.09
SANDANG	135.55	0.63	-0.33	7.49	0.03
1. Sandang laki-laki dewasa	123.74	0.68	2.05	7.85	0.01
2. Sandang wanita dewasa	127.38	0.24	1.55	4.47	0.00
3. Sandang anak-anak	109.54	1.02	2.65	3.12	0.01
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	196.04	0.67	-5.72	13.80	0.01
KESEHATAN	125.58	0.10	3.05	5.91	0.00
1. Jasa kesehatan	122.23	0.00	0.64	0.64	0.00
2. Obat-obatan	118.71	0.00	2.34	3.01	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	145.99	0.00	11.96	11.96	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	127.96	0.22	4.07	10.62	0.00
PENDIDIKAN	115.25	-0.03	-0.01	1.87	0.00
1. Jasa Pendidikan	119.61	0.00	0.00	2.34	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	134.37	0.00	0.00	1.64	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	106.67	0.00	0.13	1.18	0.00
4. Rekreasi	101.98	-0.19	-0.39	0.71	0.00
5. Olahraga	117.44	0.00	1.41	1.41	0.00
TRANSPORT	109.43	0.02	0.09	1.02	0.00
1. Transport	110.51	0.00	-0.01	0.02	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	103.11	0.00	0.05	0.05	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	124.47	0.22	1.00	12.18	0.00
4. Jasa Keuangan	111.38	0.00	0.00	1.95	0.00

**Tabel 12. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Juli 2012**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Juli 2012	INFLASI			Andil Inflasi Juli 2012
		Juli 2012	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	129.49	0.83	3.06	5.22	0.83
BAHAN MAKANAN	150.33	1.58	3.11	6.37	0.41
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	168.24	-0.35	0.68	16.97	-0.03
2. Daging dan hasilnya	168.06	2.58	5.08	9.96	0.08
3. Ikan segar	139.55	-1.23	3.76	1.20	-0.01
4. Ikan diawetkan	180.64	0.56	4.69	2.60	0.00
5. Telur, susu dan hasilnya	134.26	2.68	10.47	6.01	0.07
6. Sayur-sayuran	120.08	3.18	-7.58	-3.45	0.06
7. Kacang-kacangan	100.17	4.50	9.43	5.69	0.05
8. Buah-buahan	220.31	3.49	3.66	2.79	0.12
9. Bumbu-bumbuan	127.50	1.19	3.30	21.06	0.03
10. Lemak dan minyak	105.90	2.68	6.85	3.27	0.04
11. Bahan makanan lainnya	146.04	0.00	2.00	2.59	0.00
MAKANAN JADI	139.91	0.89	6.49	6.50	0.20
1. Makanan jadi	120.33	0.00	1.40	2.02	0.00
2. Minuman tidak beralkohol	193.41	2.66	21.26	21.39	0.13
3. Tembakau dan minuman beralkohol	154.57	1.19	5.80	4.23	0.06
PERUMAHAN	117.59	0.68	2.89	5.26	0.16
1. Biaya tempat tinggal	120.36	0.43	3.19	6.47	0.05
2. Biaya bahan bakar	116.91	1.47	2.52	3.48	0.10
3. Perlengkapan rumah tangga	103.85	0.00	0.52	0.52	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	114.33	0.24	3.31	6.11	0.01
SANDANG	136.83	0.94	0.61	8.13	0.05
1. Sandang laki-laki dewasa	126.20	1.99	4.08	10.00	0.03
2. Sandang wanita dewasa	128.13	0.59	2.15	5.08	0.01
3. Sandang anak-anak	111.26	1.57	4.26	4.74	0.02
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	196.04	0.00	-5.72	12.39	0.00
KESEHATAN	126.17	0.47	3.54	6.11	0.02
1. Jasa kesehatan	122.23	0.00	0.64	0.64	0.00
2. Obat-obatan	118.71	0.00	2.34	3.01	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	145.99	0.00	11.96	11.96	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	129.32	1.06	5.17	11.07	0.02
PENDIDIKAN	115.31	0.05	0.04	1.92	0.00
1. Jasa Pendidikan	119.61	0.00	0.00	2.34	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	134.37	0.00	0.00	1.64	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	106.83	0.15	0.28	1.33	0.00
4. Rekreasi	101.98	0.00	-0.39	0.71	0.00
5. Olahraga	119.07	1.39	2.82	2.82	0.00
TRANSPORT	109.43	0.00	0.09	0.93	0.00
1. Transport	110.51	0.00	-0.01	0.02	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	103.11	0.00	0.05	0.05	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	124.47	0.00	1.00	10.94	0.00
4. Jasa Keuangan	111.38	0.00	0.00	1.95	0.00

**Tabel 13. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Agustus 2012**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Agst 2012	INFLASI			Andil Inflasi Agst 2012
		Agst 2012	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	131.14	1.27	4.37	5.99	1.27
BAHAN MAKANAN	153.41	2.05	5.23	7.67	0.53
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	167.66	-0.62	0.06	10.41	-0.05
2. Daging dan hasilnya	172.40	4.56	9.87	3.37	0.15
3. Ikan segar	144.66	3.66	7.56	2.18	0.04
4. Ikan diawetkan	180.83	0.10	4.80	2.71	0.00
5. Telur, susu dan hasilnya	134.04	-0.16	10.29	8.42	0.00
6. Sayur-sayuran	134.56	12.06	3.57	7.93	0.22
7. Kacang-kacangan	101.91	1.75	11.34	7.45	0.02
8. Buah-buahan	220.31	0.00	3.66	2.79	0.00
9. Bumbu-bumbuan	131.32	3.00	6.39	24.84	0.06
10. Lemak dan minyak	112.35	6.09	13.35	8.84	0.09
11. Bahan makanan lainnya	149.31	2.24	4.28	4.88	0.00
MAKANAN JADI	143.43	2.52	9.17	8.95	0.56
1. Makanan jadi	126.09	4.78	6.25	6.50	0.56
2. Minuman tidak beralkohol	193.23	-0.10	21.14	21.28	0.00
3. Tembakau dan minuman beralkohol	154.57	0.00	5.80	4.23	0.00
PERUMAHAN	117.96	0.31	3.21	5.23	0.07
1. Biaya tempat tinggal	120.89	0.44	3.64	6.23	0.05
2. Biaya bahan baker	116.97	0.05	2.57	3.53	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	103.85	0.00	0.52	0.52	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	114.89	0.49	3.81	6.62	0.02
SANDANG	138.36	1.12	1.74	7.90	0.06
1. Sandang laki-laki dewasa	127.79	1.26	5.40	8.56	0.02
2. Sandang wanita dewasa	129.07	0.73	2.90	3.47	0.01
3. Sandang anak-anak	111.26	0.00	4.26	4.26	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	200.37	2.21	-3.64	14.87	0.04
KESEHATAN	126.23	0.05	3.59	6.17	0.00
1. Jasa kesehatan	122.23	0.00	0.64	0.64	0.00
2. Obat-obatan	119.06	0.30	2.64	3.32	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	145.99	0.00	11.96	11.96	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	129.35	0.03	5.20	11.10	0.00
PENDIDIKAN	115.33	0.01	0.06	0.14	0.00
1. Jasa Pendidikan	119.61	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	134.37	0.00	0.00	1.64	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	106.94	0.10	0.38	0.38	0.00
4. Rekreasi	101.98	0.00	-0.39	-0.39	0.00
5. Olahraga	119.07	0.00	2.82	2.82	0.00
TRANSPORT	109.81	0.35	0.44	1.24	0.04
1. Transport	110.55	0.04	0.03	0.06	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	104.32	1.17	1.22	1.22	0.04
3. Sarana dan penunjang transport	124.47	0.00	1.00	10.54	0.00
4. Jasa Keuangan	111.38	0.00	0.00	0.00	0.00

**Tabel 14. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung September 2012**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Sept 2012	INFLASI			Andil Inflasi Sept 2012
		Sept 2012	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	131.37	0.18	4.56	5.78	0.18
BAHAN MAKANAN	153.62	0.14	5.37	7.29	0.04
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	166.62	-0.09	-0.03	7.65	-0.01
2. Daging dan hasilnya	180.26	-1.50	8.22	5.23	-0.05
3. Ikan segar	146.88	1.53	9.21	7.86	0.02
4. Ikan diawetkan	200.61	10.94	16.26	17.38	0.09
5. Telur, susu dan hasilnya	128.02	-4.49	5.34	6.47	-0.12
6. Sayur-sayuran	146.81	9.11	13.00	17.50	0.18
7. Kacang-kacangan	101.41	-0.50	10.79	5.74	-0.01
8. Buah-buahan	214.75	-2.52	1.05	0.20	-0.08
9. Bumbu-bumbuan	132.19	0.66	7.09	20.64	0.01
10. Lemak dan minyak	112.35	-0.01	13.35	5.31	0.00
11. Bahan makanan lainnya	150.95	1.10	5.43	5.43	0.00
MAKANAN JADI	143.72	0.20	9.39	8.62	0.04
1. Makanan jadi	128.58	1.98	8.35	8.35	0.24
2. Minuman tidak beralkohol	185.72	-3.89	16.43	12.08	-0.20
3. Tembakau dan minuman beralkohol	154.57	0.00	5.80	6.15	0.00
PERUMAHAN	118.21	0.21	3.43	5.26	0.05
1. Biaya tempat tinggal	121.15	0.21	3.86	6.45	0.02
2. Biaya bahan bakar	117.03	0.05	2.62	3.58	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	103.85	0.00	0.52	0.52	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	115.56	0.58	4.42	5.94	0.02
SANDANG	140.06	1.23	2.99	7.75	0.07
1. Sandang laki-laki dewasa	127.79	0.00	5.40	8.51	0.00
2. Sandang wanita dewasa	129.37	0.23	3.14	3.65	0.00
3. Sandang anak-anak	111.26	0.00	4.26	4.26	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	208.47	4.05	0.26	13.87	0.07
KESEHATAN	126.23	0.00	3.59	5.80	0.00
1. Jasa kesehatan	122.23	0.00	0.64	0.64	0.00
2. Obat-obatan	119.06	0.00	2.64	3.32	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	145.99	0.00	11.96	11.96	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	129.35	0.00	5.20	10.20	0.00
PENDIDIKAN	115.23	-0.09	-0.03	-0.03	-0.01
1. Jasa Pendidikan	119.61	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	134.37	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	106.94	0.00	0.38	0.38	0.00
4. Rekreasi	101.38	-0.59	-0.97	-0.97	-0.01
5. Olahraga	119.07	0.00	2.82	2.82	0.00
TRANSPORT	109.70	-0.10	0.35	1.12	-0.01
1. Transport	110.51	-0.04	-0.01	-0.01	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	104.05	-0.26	0.96	0.96	-0.01
3. Sarana dan penunjang transport	124.47	0.00	1.00	10.54	0.00
4. Jasa Keuangan	111.38	0.00	0.00	0.00	0.00

**Tabel 15. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Oktober 2012**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Okt 2012	INFLASI			Andil Inflasi Okt 2012
		Okt 2012	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	131.60	0.18	4.74	5.61	0.18
BAHAN MAKANAN	153.45	-0.11	5.26	6.96	-0.03
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	166.47	0.00	-0.03	5.14	0.00
2. Daging dan hasilnya	177.55	0.81	9.10	5.32	0.03
3. Ikan segar	149.34	1.67	11.04	8.11	0.02
4. Ikan diawetkan	215.30	7.32	24.77	24.91	0.07
5. Telur, susu dan hasilnya	129.55	1.20	6.60	9.81	0.03
6. Sayur-sayuran	142.80	-2.74	9.91	13.65	-0.06
7. Kacang-kacangan	105.45	3.99	15.21	9.70	0.04
8. Buah-buahan	214.75	0.00	1.05	1.38	0.00
9. Bumbu-bumbuan	133.57	1.05	8.22	16.09	0.02
10. Lemak dan minyak	99.22	-11.69	0.10	-3.89	-0.18
11. Bahan makanan lainnya	155.61	3.09	8.69	8.69	0.01
MAKANAN JADI	144.29	0.40	9.83	9.68	0.09
1. Makanan jadi	129.48	0.70	9.11	9.11	0.09
2. Minuman tidak beralkohol	184.12	-0.86	15.43	14.26	-0.04
3. Tembakau dan minuman beralkohol	155.91	0.87	6.71	7.07	0.04
PERUMAHAN	188.37	0.14	3.57	4.37	0.03
1. Biaya tempat tinggal	121.15	0.00	3.86	4.57	0.00
2. Biaya bahan bakar	117.03	0.00	2.62	3.58	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	104.18	0.32	0.84	0.84	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	116.49	0.81	5.26	6.32	0.03
SANDANG	141.51	1.03	4.05	6.55	0.06
1. Sandang laki-laki dewasa	128.21	0.33	5.74	8.30	0.00
2. Sandang wanita dewasa	130.64	0.98	4.15	4.15	0.01
3. Sandang anak-anak	111.26	0.00	4.26	4.26	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	213.34	2.33	2.60	9.11	0.04
KESEHATAN	126.17	-0.05	3.54	4.42	0.00
1. Jasa kesehatan	122.23	0.00	0.64	0.64	0.00
2. Obat-obatan	119.11	0.04	2.68	3.36	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	149.61	2.48	14.73	14.73	0.01
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	128.72	-0.49	4.69	6.54	-0.01
PENDIDIKAN	115.22	-0.01	-0.04	-0.04	0.00
1. Jasa Pendidikan	119.61	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	134.37	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	106.94	0.00	0.38	0.38	0.00
4. Rekreasi	101.35	-0.03	-1.01	-1.01	0.00
5. Olahraga	119.07	0.00	2.82	2.82	0.00
TRANSPORT	109.95	0.23	0.58	1.25	0.03
1. Transport	110.92	0.37	0.36	0.36	0.03
2. Komunikasi dan pengiriman	104.05	0.00	0.96	0.96	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	124.47	0.00	1.00	9.18	0.00
4. Jasa Keuangan	111.38	0.00	0.00	0.00	0.00

**Tabel 16. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung November 2012**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Nop 2012	INFLASI			Andil Inflasi Nop 2012
		Nop 2012	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	131.19	-0.31	4.42	4.70	-0.31
BAHAN MAKANAN	150.59	-1.86	3.30	3.58	-0.48
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	166.47	0.37	0.34	4.33	0.03
2. Daging dan hasilnya	178.99	-6.00	2.55	6.17	-0.20
3. Ikan segar	152.29	1.98	13.24	11.98	0.02
4. Ikan diawetkan	215.30	0.00	24.77	24.84	0.00
5. Telur, susu dan hasilnya	130.37	0.63	7.27	7.27	0.02
6. Sayur-sayuran	127.80	-10.50	-1.63	-7.06	-0.22
7. Kacang-kacangan	105.45	0.00	15.21	10.13	0.00
8. Buah-buahan	205.22	-4.44	-3.43	-3.39	-0.14
9. Bumbu-bumbuan	138.48	3.68	12.20	15.77	0.08
10. Lemak dan minyak	94.61	-4.64	-4.55	-6.72	-0.06
11. Bahan makanan lainnya	155.61	0.00	8.69	8.69	0.00
MAKANAN JADI	145.28	0.68	10.58	10.61	0.15
1. Makanan jadi	129.48	0.00	9.11	9.11	0.00
2. Minuman tidak beralkohol	190.00	3.19	19.11	18.82	0.15
3. Tembakau dan minuman beralkohol	155.91	0.00	6.71	7.07	0.00
PERUMAHAN	118.64	0.23	3.80	4.01	0.05
1. Biaya tempat tinggal	121.44	0.24	4.11	4.21	0.03
2. Biaya bahan bakar	117.10	0.06	2.68	2.68	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	104.35	0.16	1.00	1.00	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	117.09	0.51	5.80	6.86	0.02
SANDANG	142.07	0.40	4.46	5.18	0.02
1. Sandang laki-laki dewasa	128.39	0.14	5.89	8.46	0.00
2. Sandang wanita dewasa	130.92	0.22	4.37	4.37	0.00
3. Sandang anak-anak	111.26	0.00	4.26	4.26	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	215.50	1.01	3.64	4.18	0.02
KESEHATAN	126.49	0.25	3.80	4.36	0.01
1. Jasa kesehatan	122.23	0.00	0.64	0.64	0.00
2. Obat-obatan	120.41	1.10	3.81	4.49	0.01
3. Jasa Perawatan jasmani	149.61	0.00	14.73	14.73	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	129.05	0.25	4.95	6.05	0.01
PENDIDIKAN	115.22	0.00	-0.04	-0.08	0.00
1. Jasa Pendidikan	119.61	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	134.37	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	106.94	0.00	0.38	0.07	0.00
4. Rekreasi	101.35	0.00	-1.01	-1.01	0.00
5. Olahraga	119.07	0.00	2.82	2.82	0.00
TRANSPORT	109.39	-0.52	0.06	0.73	-0.06
1. Transport	110.00	-0.83	-0.48	-0.48	-0.06
2. Komunikasi dan pengiriman	104.05	0.00	0.96	0.96	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	124.47	0.00	1.00	9.18	0.00
4. Jasa Keuangan	111.38	0.00	0.00	0.00	0.00

**Tabel 17. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Desember 2012**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Des 2012	INFLASI			Andil Inflasi Des 2012
		Des 2012	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	131.59	0.30	4.73	4.73	0.03
BAHAN MAKANAN	152.21	1.07	4.40	4.40	0.27
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	167.09	0.37	0.71	0.34	0.03
2. Daging dan hasilnya	168.25	5.29	7.98	2.55	0.16
3. Ikan segar	152.29	0.00	13.24	13.24	0.00
4. Ikan diawetkan	215.30	0.00	24.77	24.77	0.00
5. Telur, susu dan hasilnya	131.88	1.16	8.51	8.51	0.03
6. Sayur-sayuran	129.75	1.53	-0.13	-0.13	0.03
7. Kacang-kacangan	105.60	0.14	15.37	15.37	0.00
8. Buah-buahan	205.46	0.12	-3.32	-3.32	0.00
9. Bumbu-bumbuan	139.43	0.68	12.96	12.96	0.02
10. Lemak dan minyak	94.61	0.00	-4.55	-4.55	0.00
11. Bahan makanan lainnya	155.61	0.00	8.69	8.69	0.00
MAKANAN JADI	145.24	-0.03	10.55	10.55	-0.01
1. Makanan jadi	129.48	0.00	9.11	9.11	0.00
2. Minuman tidak beralkohol	189.09	-0.48	18.54	18.54	-0.02
3. Tembakau dan minuman beralkohol	156.44	0.34	7.07	7.07	0.02
PERUMAHAN	118.65	0.01	3.82	3.82	0.00
1. Biaya tempat tinggal	121.45	0.01	4.12	4.12	0.00
2. Biaya bahan baker	117.10	0.00	2.68	2.68	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	104.48	0.13	1.13	1.13	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	117.09	0.00	5.80	5.80	0.00
SANDANG	142.71	0.45	4.94	4.94	0.03
1. Sandang laki-laki dewasa	129.68	1.00	6.95	6.95	0.01
2. Sandang wanita dewasa	131.29	0.29	4.67	4.67	0.00
3. Sandang anak-anak	111.26	0.00	4.26	4.26	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	216.58	0.50	4.16	4.16	0.01
KESEHATAN	126.65	0.13	3.94	3.94	0.01
1. Jasa kesehatan	122.62	0.32	0.96	0.96	0.01
2. Obat-obatan	120.56	0.13	3.94	3.94	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	149.61	0.00	14.73	14.73	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	129.05	0.00	4.95	4.95	0.00
PENDIDIKAN	115.22	0.00	-0.04	-0.04	0.00
1. Jasa Pendidikan	119.61	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	134.37	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	106.94	0.00	0.38	0.38	0.00
4. Rekreasi	101.35	0.00	-1.01	-1.01	0.00
5. Olahraga	119.07	0.00	2.82	2.82	0.00
TRANSPORT	109.34	-0.04	0.02	0.02	0.00
1. Transport	109.93	-0.06	-0.54	-0.54	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	104.05	0.00	0.96	0.96	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	124.47	0.00	1.00	1.00	0.00
4. Jasa Keuangan	111.38	0.00	0.00	0.00	0.00